

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dikemukakan, maka kesimpulan yang dapat diambil terkait pelaksanaan pembinaan akhlak siswa oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Ar-Rahman tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Ar-Rahman, melalui:
 - a. Pembiasaan seperti sholat berjamaah, membaca al-Qur'an, mengawali setiap pembelajaran dengan do'a dan membaca surah pendek.
 - b. Keteladanan yang diberikan guru kepada anak didik. Seperti dalam berpakaian, berperilaku dan bertuturkata.
 - c. Pembelajaran PAI. Memadukan antara materi keagamaan dari kurikulum Kemendiknas dengan kurikulum Kemenag yang lebih rinci.
 - d. Kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, membaca al-Qur'an, manasik haji, pembelajaran infaq, PONDAS, penyembelihan hewan kurban, pondok romadlon dan wisata religi.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Ar-Rahman

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa ini diantaranya: 1) Program-program yang dimiliki sekolah termasuk program keagamaan sebagai penunjang pembinaan akhlak siswa, 2) Dukungan dari seluruh guru yang turut berpartisipasi dalam mengawasi, membimbing anak didik dan memberikan keteladanan yang baik.

Sedangkan faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP Plus Ar-Rahman ini antara lain: 1) kesadaran anak didik untuk berubah, 2) lingkungan keluarga terutama orang tua.

B. Saran-saran

Berangkat dari kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang mungkin dapat berguna dan membangun sinergi pada lembaga sekolah untuk lebih meningkatkan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa, antara lain:

1. Kepada sekolah hendaknya berusaha untuk lebih berusaha meningkatkan kerjasama antara orang tua dalam mengawasi kegiatan anak di rumah.
2. Kepada setiap guru diharapkan mampu dan lebih peduli untuk mengawasi dan membimbing secara maksimal mengenai akhlak peserta didiknya serta memberikan dorongan kepada anak didik untuk lebih meningkatkan ibadah sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

3. Bagi siswa hendaknya memiliki kesadaran diri untuk belajar mengubah perilaku yang belum sesuai menjadi perilaku yang lebih baik
4. Kepada wali murid atau orang tua untuk ikut mengontrol kegiatan anak ketika di rumah dan tidak terlalu memberi kelonggaran kepada anak untuk mengabaikan pembiasaan-pembiasaan di sekolah ketika anak di rumah.